### **SKRIPSI**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN HYGIENE SANITASI PEDAGANG DENGAN KEADAAN SANITASI WARUNG MAKAN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL III DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG



Oleh:

I MADE RISA GUNADI NIM .P07133223071

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR 2024

### **SKRIPSI**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN HYGIENE SANITASI PEDAGANG DENGAN KEADAAN SANITASI WARUNG MAKAN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL III DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Jurusan Kesehatan Lingkungan

> Oleh : <u>I MADE RISA GUNADI</u> NIM.P07133223071

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR 2024

## LEMBAR PERSETUJUAN

# HUBUNGAN PENGETAHUAN HYGIENE SANITASI PEDAGANG DENGAN KEADAAN SANITASI WARUNG MAKAN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL III DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

## Oleh: <u>I MADE RISA GUNADI</u> NIM. P07133223071

## TELAH MENDAPAT PERSETUJAN

Pembimbing Utama

I Wayan Jana, S KM, M.Si NIP: 196412271986031002 Pembimbing Pendamping

D.A.A Posmaningsill SKM, M.Ker NIP. 19760 2 1998032001

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEM<del>EN</del>KES DENPASAR

> I Wayan Jana, S.KM,M.Si NIP: 196412271986031002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

# HUBUNGAN PENGETAHUAN HYGIENE SANITASI PEDAGANG DENGAN KEADAAN SANITASI WARUNG MAKAN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL III DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

## Oleh : I MADE RISA GUNADI NIM. P07133223071

## TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI PADA HARI : KAMIS TANGGAL : 6 JUNI 2024

### TIM PENGUJI

1. I Wayan Jana, SKM., M.Si

(Ketua)

2. Anysiah Elly Yulianti, SKM.,M.Kes

(Anggota 1)

3. I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM.,M.Si

(Anggota 2): .

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Wayan Jana, S.KM,M.Si NIP: 196412271986031002

# THE RELATIONSHIP BETWEEN FOOD SANITATION HYGIENE KNOWLEDGE TRADERS WITH SANITARY CONDITIONS FOOD STALLS AT UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL III HEALTH OFFICE OF BADUNG DISTRICT

#### **ABSTRACT**

A restaurant is a commercial business whose scope of activity is providing food and drinks to the public. Sanitation is a disease prevention strategy based on environmental health activities. Therefore, sanitation is a health effort by maintaining and protecting the cleanliness of the environment of the subject. The aim of this research is to determine the relationship between food hygiene and sanitation knowledge of food vendors with the sanitation conditions of food stalls in the UPTD area of Abiansemal III Health Center, Badung Regency Health Service. This research is observational analytic using a cross-sectional approach. The results of research using the chi square test showed that the asymp.sig (2-sided) value was 0.001 < 0.05. So it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted. Based on these results, it can be stated that there is a relationship between traders' food sanitation hygiene knowledge and the sanitation conditions of food stalls in the UPTD area of Abiansemal III Health Center, Badung District Health Service. Because traders still lack knowledge regarding food sanitation hygiene, traders must increase their knowledge regarding food sanitation hygiene so that the sanitary condition of food stalls becomes better.

Keywords: Knowledge, Hygiene Sanitation, Food Stalls

# HUBUNGAN PENGETAHUAN HYGIENE SANITASI PEDAGANG DENGAN KEADAAN SANITASI WARUNG MAKAN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL III DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

### **ABSTRAK**

Rumah makan adalah usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum diusahanya. Sanitasi merupakan strategi pencegahan penyakit berbasis kegiatan kesehatan lingkungan. Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subyeknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan Pedagang Dengan Keadaan Sanitasi Warung Makan Di Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal III Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan menggunakan pendekatan crosssectional. Hasil penelitian dengan uji chi square didapatkan nilai asymp.sig (2sided) 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan hygiene sanitasi makanan pedagang dengan keadaan sanitasi warung makan di wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal III Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Karena pengetahuan pedagang masih kurang mengenai hygiene sanitasi makanan maka pedagang harus meningkatkan pengetahuan mengenai hygiene sanitasi makanan sehingga keadaan sanitasi warung makan menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Hygiene Sanitasi, Warung Makan

### RINGKASAN PENELITIAN

Rumah makan adalah usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum diusahanya. Rumah makan ini timbul dan berkembang sejalan dengan berkembangnya masyarakat dalam melayani kebutuhan konsumen. Hal ini tidak ditunjang dengan pengelolaan makanan yang baik maka akan menyebabkan gangguan kesehatan. tentang persyaratan Hygiene Sanitasi rumah makan dan restoran bahwa masyarakat perlu dilindungi dari makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi yang dikelola rumah makan dan restoran agar tidak membahayakan kesehatan (KEMENKES RI No.1098/MENKES/SK/VII/2003). Menurut WHO, sanitasi merupakan salah satu usaha untuk mengawasi faktor-faktor yang berasal dari lingkungan fisik yang akan berpengaruh kepada manusia, terutama hal – hal yang dapat memberikan efek merusak perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penilaian ini adalah Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan *Hygiene* Sanitasi Makanan Pedagang Dengan Keadaan Sanitasi Warung Makan Di Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal III Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan munculnya variabel terikat disebut variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan hygiene sanitasi makanan pedagang.

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas disebut variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi warung makan.

Variabel pengganggu adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamatai dan diatur (Sugiyono, 2017). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah tempat, sarana dan peralatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi (hubungan) antara variabel dependen dan independen dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat yang bersamaan dan sifatnya sesaat pada satu waktu serta tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu artinya setiap responden hanya diobservasi dan diminta keterangannya sekali saja serta variabel dependen dan independen diukur menurut kondisi disaat pengumpulan data.

Penelitian ini bertempat di Wilayah Puskesmas Abiansemal III, Alokasi waktu penelitian dilaksanakan di Bulan Februari sampai Mei tahun 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pedagang yang ada di Wilayah Puskesmas Abiansemal III. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *probability sampling/random sampling* dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik dan sampel acak, dan tidak ada sampel yang dipilih berdasarkan status sosial dengan cara apa pun. Sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah pedagang, pedagang berjumlah 36 di wilayah Puskesmas Abiansemal III.

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data pengetahuan hygiene dan sanitasi pedagang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data keadaan sanitasi warung makan diperoleh dengan observasi menggunakan lembar observasi atau *checklist*. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pihak responden padawarung makan dan data pendukung lainnya di Puskesmas Abiansemal III. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan formulir ceklist dan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner.

Hasil penelitian dengan uji *chi square* didapatkan nilai asymp.sig (2-sided) 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan *hygiene* sanitasi makanan pedagang nasi dengan keadaan sanitasi warung makan di wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal III. Nilai *Coefficient Contingency* (CC) sebesar 0,423 menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel pengetahuan dengan keadaan sanitasi.

Simpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara pengetahuan hygiene sanitasi makanan pedagang nasi dengan keadaan sanitasi warung makan diwilayah UPTD Puskesmas Abiansemal III. Karena pengetahuan pedagang masih kurang mengenai *hygiene* sanitasi makanan maka pedagang harus meningkatkan pengetahuan mengenai *hygiene* sanitasi makanan sehingga keadaan sanitasi warung makan menjadi lebih baik.

Kepustakaan: 16 Daftar Pustaka (Tahun 2017 – 2023)

.

### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapakan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Hubungan Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan Pedagang Dengan Keadaan Sanitasi Warung Makan Di Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal III Dinas Kesehatan Kabupaten Badung" dapat diselesaikan tepat pada waktu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun, berkat dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat kekurangan didalamnya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- 2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- 3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan dan dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut mebantu dalam proses penyusunan proposal ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa

yang disajikan dalam proposal ini jauh dari kata kesempurnaan, mengingat

keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan

perbaikan skripsi yang dibuat sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

"Om Shanti Shanti Om"

Denpasar, Mei 2024

I Made Risa Gunadi P07133223071

Χ

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 1 Made Risa Gunadi

NIM : P07133223071

Program studi : Sanitasi Lingkungan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun akademik : 2023-2024

Alamat : Br. Tag – Tag Sibang Gede, Abiansemal Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan Pedagang Dengan Keadaan Sanitasi Warung Makan Di Wilayah Puskesmas Abiansemal III Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Mei 2024 Yang Membuat Pernyataan

> Made Risa Gunadi P07133223071

## **DAFTAR ISI**

		Halaman
HAL	AMAN SAMPUL	i
HAL	AMAN JUDUL	i
LEM	BAR PERSETUJUAN	ii
LEM	BAR PENGESAHAN	iii
KAT	A PENGANTAR	ix
SUR	AT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAF	TAR ISI	xii
DAF	TAR TABEL	xiv
DAF	TAR GAMBAR	XV
	TAR SINGKATAN	
	I PENDAHULUAN	
Α.	Latar Belakang	
В.	Rumusan Masalah	
C.	Tujuan Penelitian	4
1	Tujuan Umum	4
2	2. Tujuan Khusus	4
D. 1	Manfaat Penelitian	4
BAB	II TUNJAUAN PUSTAKA	6
A.	Pengertian Hygiene dan Sanitasi	6
B.	Penjamah Makanan	6
C.	Prinsip Hygiene dan Sanitasi	8
D.	Penyajian Makanan	10
E.	Tempat Penyimpanan Bahan Makanan	10
BAB	III KERANGKA KONSEP	13
A.	Kerangka Konsep	13
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	14
BAB	IV METODE PENELITIAN	18
A.	Jenis Penelitian	18
B.	Alur Penelitian	18
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	19
1.	Tempat Penelitian	19
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	19

1.	Populasi	19	
E.	Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel	20	
F.	Pengolahan dan Analis Data	21	
G.	Etika Penelitian	23	
BAB	V HASIL DAN PEMBAHASAN	25	
A.	Hasil	25	
B.	Pembahasan	32	
BAB	VI SIMPULAN DAN SARAN	36	
A.	Simpulan	36	
B.	Saran	36	
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIRAN			

## **DAFTAR TABEL**

Tabel Halaman
1 Definisi Operasional Variabel PenelitianError! Bookmark not defined.
2 Interprestasi Koefisien Kolerasi Error! Bookmark not defined.
3 Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan jenis kelamin Error!
Bookmark not defined.
4 Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Usia Error! Bookmark
not defined.
5 Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Error!
Bookmark not defined.
6 Tingkat pengetahuan Hygiene Sanitasi Pedagang Error! Bookmark not
defined.
7 Keadaan Sanitasi Warung Makan Error! Bookmark not defined.
8 Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan Error!
Bookmark not defined.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2 Hubungan Antar Variabel	Error! Bookmark not defined.
3 Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.

### **DAFTAR SINGKATAN**

DEPKES : Departemen Kesehatan

KEPMENKES : Keputusan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia

MCK : Mandi, Cuci, Kakus

MS : Memenuhi Syarat

TBC : Tuberkulosis

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

UPTD : Unit Pelaksanaa Teknik Daerah

WHO : World Health Organization

